Kitab KEUTAMAAN-KEUTAMAAN

[180]. BAB KEUTAMAAN MEMBACA AL-QUR`AN

﴿998﴾ Dari Abu Umamah ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

اِقْرَؤُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيْعًا لِأَصْحَابِهِ.

"Bacalah al-Qur`an itu, karena sesungguhnya ia akan datang pada Hari Kiamat sebagai pemberi syafa'at bagi para pembacanya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿999﴾ Dari an-Nawwas bin Sam'an ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

يُؤْتَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِالْقُرْآنِ وَأَهْلِهِ الَّذِيْنَ كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ بِهِ فِي الدُّنْيَا تَقْدُمُهُ سُوْرَةُ الْبَقَرَةِ وَآلِ عِمْرَانَ، تُحَاجَّانِ عَنْ صَاحِبِهِمَا.

"Al-Qur`an dan ahlinya, yaitu orang-orang yang mengamalkannya di dunia, akan didatangkan pada Hari Kiamat, di dahului oleh Surat al-Baqarah dan Ali Imran, keduanya akan membela orang yang mengamalkannya."[659] **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1000﴾ Dari Utsman bin Affan ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

---

[659] Yaitu, orang yang membaca dan mengamalkan kedua surat tersebut.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur`an dan mengajarkannya." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾1001﴿ Dari Aisyah رضي الله عنها, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلَّذِيْ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَرَةِ، وَالَّذِيْ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيْهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ.

"Orang yang membaca al-Qur`an dan dia mahir dalam membacanya,[660] dia bersama para malaikat yang mulia lagi taat. Sedangkan yang membaca al-Qur`an dengan terbata-bata dan bacaan itu terasa sulit baginya, maka dia mendapat dua pahala." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1002﴿ Dari Abu Musa al-Asy'ari رضي الله عنه, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِيْ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الْأُتْرُجَّةِ: رِيْحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا طَيِّبٌ، وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِيْ لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ التَّمْرَةِ: لَا رِيْحَ لَهَا وَطَعْمُهَا حُلْوٌ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِيْ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الرَّيْحَانَةِ: رِيْحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِيْ لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْحَنْظَلَةِ: لَيْسَ لَهَا رِيْحٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ.

"Perumpamaan seorang Mukmin yang membaca al-Qur`an adalah bagaikan buah *utrujah,* aromanya wangi dan rasanya lezat. Dan perumpamaan orang Mukmin yang tidak membaca al-Qur`an adalah bagaikan buah kurma, tidak ada aromanya tetapi rasanya manis. Sedangkan perumpamaan orang munafik yang membaca al-Qur`an adalah bagaikan *raihanah,* aromanya wangi namun rasanya pahit. Dan perumpamaan orang munafik yang tidak membaca al-Qur`an adalah bagaikan buah *hanzhalah,* ia tidak memiliki aroma dan rasanya pahit." **Muttafaq 'alaih.**

---

[660] Mahir: Bagus dan lancar bacaannya sesuai dengan yang seharusnya, tidak rancu, dan tidak terputus. السَّفَرَةُ adalah malaikat yang diutus kepada para rasul عليهم السلام. الْبَرَرَةُ adalah yang taat. Maksudnya pembaca dan pengamal al-Qur`an itu akan bersama para malaikat dalam tempat tinggal mereka di akhirat. يَتَتَعْتَعُ فِيْهِ yaitu, membaca dengan terputus-putus dan berulang-ulang karena lisannya sulit membacanya.

إِنَّ اللهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ آخَرِينَ

"Sesungguhnya dengan al-Qur`an ini, Allah mengangkat derajat beberapa kaum dan merendahkan beberapa kaum yang lain." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1004﴾ Dari Ibnu Umar ﵄, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ: رَجُلٌ آتَاهُ اللهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَقُوْمُ بِهِ آنَاءَ اللَّيْلِ وَآنَاءَ النَّهَارِ، وَرَجُلٌ آتَاهُ مَالًا فَهُوَ يُنْفِقُهُ آنَاءَ اللَّيْلِ وَآنَاءَ النَّهَارِ.

"Tidak boleh hasad, kecuali terhadap dua perkara; orang yang diberi al-Qur`an oleh Allah, lalu dia shalat dengan membacanya di saat-saat malam dan di saat-saat siang, dan seseorang yang diberi harta kemudian dia menginfakkannya di saat-saat malam dan di saat-saat siang." **Muttafaq 'alaih.**

الْآنَاءُ artinya saat-saat.

﴿1005﴾ Dari al-Bara` bin Azib ﵁, beliau berkata,

كَانَ رَجُلٌ يَقْرَأُ سُوْرَةَ الْكَهْفِ، وَعِنْدَهُ فَرَسٌ مَرْبُوْطٌ بِشَطَنَيْنِ، فَتَغَشَّتْهُ سَحَابَةٌ فَجَعَلَتْ تَدْنُو، وَجَعَلَ فَرَسُهُ يَنْفِرُ مِنْهَا، فَلَمَّا أَصْبَحَ أَتَى النَّبِيَّ ﷺ فَذَكَرَ ذٰلِكَ لَهُ، فَقَالَ: تِلْكَ السَّكِيْنَةُ تَنَزَّلَتْ لِلْقُرْآنِ.

"Ada seorang laki-laki yang membaca Surat al-Kahfi, saat itu di sisinya ada seekor kuda yang diikat dengan dua tali. Tiba-tiba ada awan yang menaunginya, awan itu terus mendekat dan kudanya pun berontak karenanya. Maka pada pagi harinya, dia mendatangi Nabi ﷺ, dia menceritakan hal itu kepada beliau, lalu beliau bersabda, 'Itu adalah ketenangan yang turun karena al-Qur`an'." **Muttafaq 'alaih.**

اَلشَّطَنُ dengan *syin* bertitik dan *tha*` tak bertitik yang di*fathah*, adalah tali.

﴿1006﴾ Dari Ibnu Mas'ud ﵁, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُوْلُ: ﴿الٓمٓ﴾ حَرْفٌ، وَلٰكِنْ: أَلِفٌ حَرْفٌ، وَلَامٌ حَرْفٌ، وَمِيْمٌ حَرْفٌ.

"Barangsiapa membaca satu huruf dalam Kitab Allah (al-Qur`an), maka dia akan mendapatkan satu kebaikan, sedangkan satu kebaikan itu dilipatgandakan menjadi sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan *alif lam mim* itu satu huruf, tetapi *alif* satu huruf, *lam* satu huruf, dan *mim* satu huruf." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

﴿1007﴾ Dari Ibnu Abbas ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ الَّذِيْ لَيْسَ فِيْ جَوْفِهِ شَيْءٌ مِنَ الْقُرْآنِ كَالْبَيْتِ الْخَرِبِ.

"Sesungguhnya orang yang di dalam hatinya tidak terdapat sedikit pun dari al-Qur`an[661], maka ia bagaikan rumah kosong." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

﴿1008﴾ Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ: اِقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرَتِّلُ فِي الدُّنْيَا، فَإِنَّ مَنْزِلَتَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرَؤُهَا.

"Akan dikatakan kepada ahli al-Qur`an, 'Bacalah, naiklah,[662] dan bacalah dengan tartil sebagaimana engkau membacanya secara tartil di dunia, sesungguhnya kedudukanmu adalah pada akhir ayat yang engkau baca'." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

[181]. BAB PERINTAH MENJAGA HAFALAN AL-QUR`AN DAN PERINGATAN DARI MELALAIKANNYA DENGAN SENGAJA

﴿1009﴾ Dari Abu Musa ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

تَعَاهَدُوْا هٰذَا الْقُرْآنَ، فَوَالَّذِيْ نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَهُوَ أَشَدُّ تَفَلُّتًا مِنَ الْإِبِلِ فِيْ عُقُلِهَا.

---

[661] Yaitu, orang yang tidak hafal sedikit pun dari al-Qur`an. Hadits ini telah saya bahas dalam *al-Misykah*, no. 2135; dan kesimpulannya ia adalah dhaif. Silahkan merujuk ke sana (Al-Albani).

[662] Pada tangga surga sesuai dengan kadar hafalanmu dari al-Qur`an.